

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak fluktuatif dan akhirnya ditutup melemah di akhir perdagangan sesi pertama hari ini. Kamis (6/7) pukul 12.00 WIB, IHSG menguat tipis 3,645 poin atau 0,05% ke 6.722,622. Penguatan IHSG ini disokong hampir seluruh indeks sektoral. Di mana, sektor dengan penguatan terbesar dicetak IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang menguat 1,79% hingga akhir sesi pertama. Disusul, IDX Sektor Energi yang naik 1,65%, IDX Sektor Perindustrian menguat 0,77%, IDX Sektor Properti menguat 0,42%, IDX Sektor Barang Baku naik 0,41%, IDX Sektor Transportasi dan Logistik naik 0,1% dan IDX Sektor Perindustrian menguat 0,08%. Sementara itu, IDX Sektor Kesehatan menjadi sektor dengan pelemahan terdalam setelah turun 0,61% hingga akhir sesi pertama. Diikuti, IDX Sektor Teknologi yang melemah 0,41%, IDX Sektor Keuangan turun 0,37% dan IDX Sektor Barang Konsumen Primer yang melemah 0,19%. Total volume transaksi bursa mencapai 11,96 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 5,15 triliun.

Bursa Asia dibuka melemah pada perdagangan hari ini. Jumat (7/7), pukul 08.21 WIB, indeks Nikkei 225 melemah 0,47% ke 32.619,53. Sejalan, Hang Seng dibuka melemah 0,53% ke 18.435,46. Sementara itu, indeks Taiex turun 0,59% ke 16.664,04 dan indeks Kospi melemah 0,97% menjadi 2.531,4. Serupa, indeks S&P/ASX 200 turun 1,73% ke 7.039,4. Wall Street ditutup melemah tajam dengan aksi jual yang luas setelah data menunjukkan pasar tenaga kerja yang kuat mendorong imbal hasil obligasi dan mengipasi kekhawatiran Federal Reserve akan agresif dalam menaikkan suku bunga AS. Kamis (6/7), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 366,38 poin atau 1,07% menjadi 33.922,26, indeks S&P 500 melemah 35,23 poin atau 0,79% ke 4.411,59 dan indeks Nasdaq Composite melemah 112,61

News Highlight

- Nilai tukar rupiah melemah di hadapan dolar Amerika Serikat (AS) pada Kamis (6/7). Dibayangi sentimen rilis risalah The Fed yang memperkuat ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga pada bulan ini. Mengutip Bloomberg, rupiah pasar spot ditutup ke level Rp 15.056 per dolar AS atau melemah 0,25% dibandingkan posisi kemarin Rp 15.018. Sementara itu, pada Jakarta Interbank Spot Dollar Index (Jisdor) ke level Rp 15.062 per dolar AS atau melemah 0,33% dari posisi kemarin Rp 15.013. dolar menguat setelah rilis risalah The Fed. Indeks dolar naik 0,04% menjadi 103,38. (Kontan)
- Kementerian Perdagangan tengah memproses revisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) terkait izin ekspor konsentrat tembaga PT Freeport. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Budi Santoso revisi aturan tersebut ditargetkan keluar pekan ini. evisi permendag bakal selesai apabila aturan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terkait izin ekspor PT Freeport juga telah selesai disusun. (CNN Indonesia)
- Harga emas Antam hari ini, Jumat (7/7/2023) di Pegadaian diperbarui di situs resmi Pegadaian. Harga emas hari ini di Pegadaian untuk logam mulia Antam ukuran terkecil 0,5 gram dijual Rp 592.000, turun Rp 2.000 dibandingkan kemarin (6/7). Sementara, harga emas 24 karat hari ini UBS ukuran terkecil 0,5 gram di Pegadaian Rp 546.000, turun Rp 3.000 dibandingkan harga kemarin. Harga emas 1 gram Antam 24 karat di Pegadaian hari ini Rp 1.080.000. Turun Rp 5.000 dibandingkan harga kemarin. Sementara, harga emas 24 karat hari ini UBS di Pegadaian Rp 1.022.000. Turun Rp 7.000 dibandingkan harga emas 24 karat UBS kemarin. (Kontan)

Corporate Update

- PT Amman Mineral International Tbk (AMMN) menggelar penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). AMMN dijadwalkan bakal melantai di Bursa Efek Indonesia pada Jumat (7/7). Dalam IPO tersebut, Direktur Utama Mandiri Sekuritas Oki Ramadhana mengatakan, terjadi kelebihan permintaan atau oversubscription saham AMMN. minat investor dalam penjabatan terpusat atau pooling juga cukup tinggi, terlihat dari jumlah kelebihan permintaan atau oversubscription hingga 13,6 kali dengan jumlah investor lebih dari 27.000 orang. AMMN membidik dana sebesar Rp 10,73 triliun dari pelepasan sebanyak 8,80% saham ke publik. Adapun harga pelaksanaan IPO AMMN sebesar Rp1.695 setiap saham. (Kontan)
- Dalam rapat umum pemegang saham yang digelar Senin (27/6), PT Perma Plasindo Tbk (BINO) sepakat untuk membagikan dividen. Emiten yang bergerak di bidang manufaktur, distribusi, dan penjualan produk alat tulis dan organizer ini membagikan dividen senilai Rp 1,72 miliar, dimana pemegang satu saham BINO akan mendapat dividen Rp 0,78. (Kontan)
- PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIIA) mengungkapkan hingga Mei 2023, penjualan lahan industri sudah mencapai 71,5 hektar atau senilai Rp1,05 triliun. Mulyadi Suganda, Sekretaris Perusahaan KIIA menyampaikan nilai tersebut masing-masing berasal dari penjualan lahan industri di Cikarang seluas 2,5 hektar dan 69 hektar di Kendal, Jawa Tengah. Tahun ini KIIA menargetkan penjualan lahan industri di Cikarang dan Kendal masing-masing sebesar Rp600 miliar dan Rp800 miliar. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2023	Foreign Exchange Reserves JUN		\$139.3B
10 Juli 2023	Consumer Confidence JUN		128.30
13 Juli 2023	Car Sales YoY JUN		65.20%
14 Juli 2023	Motorbike Sales YoY JUN		113.40%

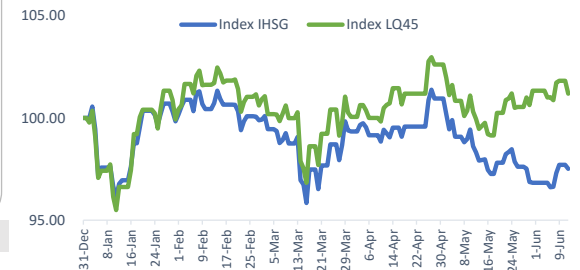
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,757.33	▲ 0.57%	▼ -1.36%
LQ45	956.4	▲ 0.31%	▲ 2.05%
JII	553.15	▲ 0.31%	▼ -5.93%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	912.79	▲ 2.17%	▲ 7.27%
Energy	1,836.94	▲ 1.98%	▼ -19.42%
Industrial	1,192.38	▲ 0.99%	▲ 1.54%
Basic Industry	1,021.00	▲ 0.96%	▼ -16.05%
Property & Real Estate	736.16	▲ 0.73%	▲ 3.50%
Technology	4,774.82	▲ 0.55%	▼ -7.50%
Transportation & Logistic	1,948.89	▲ 0.26%	▲ 17.27%
Infrastructure	863.76	▲ 0.07%	▼ -0.56%
Finance	1,422.70	▲ 0.03%	▲ 0.55%
Consumer Non Cyclical	754.59	▲ 0.03%	▲ 5.31%
Healthcare	1,480.51	▼ -0.19%	▼ -5.40%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,922.26	▼ -1.07%	▲ 2.34%
Nasdaq	13,679.04	▼ -0.82%	▲ 30.69%
S&P	4,411.59	▼ -0.79%	▲ 14.90%
Nikkei	32,773.02	▼ -1.70%	▲ 25.59%
Hang Seng	18,533.05	▼ -3.02%	▼ -6.31%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,056	▲ 38.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.20	▲ 0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	▼ -0.48

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.